

ETNOBOTANI MASYARAKAT DESA SAHAM

(Studi Kasus di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Kalimantan Barat)

Ethnobotany of Community Saham Village (A Case Study in The Village of Saham District Sengah Temila, Regency of Landak, West Kalimantan)

Gregoria Wiraswati Winda, Setia Budhi, Lolyta Sisillia

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura. Jalan Imam Bonjol Pontianak 78124

E-mail : gregoriawinda@gmail.com

ABSTRACT

District region of Landak has natural resources that is rich, either in the form of flora and fauna as well as natural scenery. Those are all natural resources with great potential to be developed for the welfare of the community. Methods of data collection is done through interviews and questionnaires to determine the respondents, The snowball sampling technique is also applied. The study was conducted in three phases, namely observation, interview, and literature study. From a research which is done on Desa Saham, there are 157 plant species included in 62 families. They consist of ; 100 species of food, 45 species of medicinal plants, 10 species of the dye material, 8 species of animal feed, 41 species ornamental plant, 6 species of aromatic herbs, 2 species of pesticide plant, 11 species of indigenous use, 7 species of firewood, and materials ropes, webbing, 12 species of craft material, and 3 species of building materials. Although the traditional knowledge of plants used in the village of shares has decreased, the villagers still uphold traditional cultural values and knowledge, and are still doing some traditions related to the respect of rice plants.

Key words: *Ethnobotany, snowball sampling, traditional knowledge.*

PENDAHULUAN

Indonesia sangat kaya akan berbagai keanekaragaman hayati, termasuk tumbuhan yang berguna didalamnya, namun kegiatan manusia dan ketergantungannya terhadap sumber daya hutan semakin hari semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, sehingga seringkali menimbulkan akibat yang buruk terutama terhadap kelestarian sumber daya alam itu sendiri. Manusia sudah sejak dahulu menggunakan tumbuhan dan berinteraksi dengan alam sekitarnya. Dampak negatif dari modernisasi berupa perkembangan teknologi dan peningkatan pendidikan membuat sebagian masyarakat terutama

membuat generasi mudanya mengubah pola hidup mereka ke arah yang lebih modern. Masyarakat lebih tertarik terhadap produk di luar budayanya dan meninggalkan pola kehidupan mereka yang tradisional akibat adanya rasa rendah diri akan kebudayaannya yang dipandang terbelakang (Attamimi, F. 1997).

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sudah menurun, jadi sangat diperlukan penelitian tentang kajian etnobotani tumbuhan berguna sebagai langkah awal untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar pengetahuan itu tidak hilang, bisa menjaga dan melestarikan

tradisi masyarakat tentang penggunaan suatu tumbuhan untuk berbagai manfaat, dan sebagai langkah awal untuk memberikan informasi kepada masyarakat Desa Saham mengenai pemanfaatan tumbuhan agar pengetahuan tersebut tidak hilang seiring berkurangnya hutan dan akibat bergesernya pola hidup masyarakat tersebut.

Tujuan penelitian mengetahui jenis tumbuhan berguna yang dimanfaatkan dan mengetahui jenis-jenis pemanfaatan tumbuhan dan mengetahui bentuk kearifan tradisional dalam pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat di Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi mengenai pemanfaatan sumberdaya alam hayati terutama tumbuhan oleh masyarakat yang ada di sekitar Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dalam upaya perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan tumbuhan.

METODOLOGI PENELITIAN

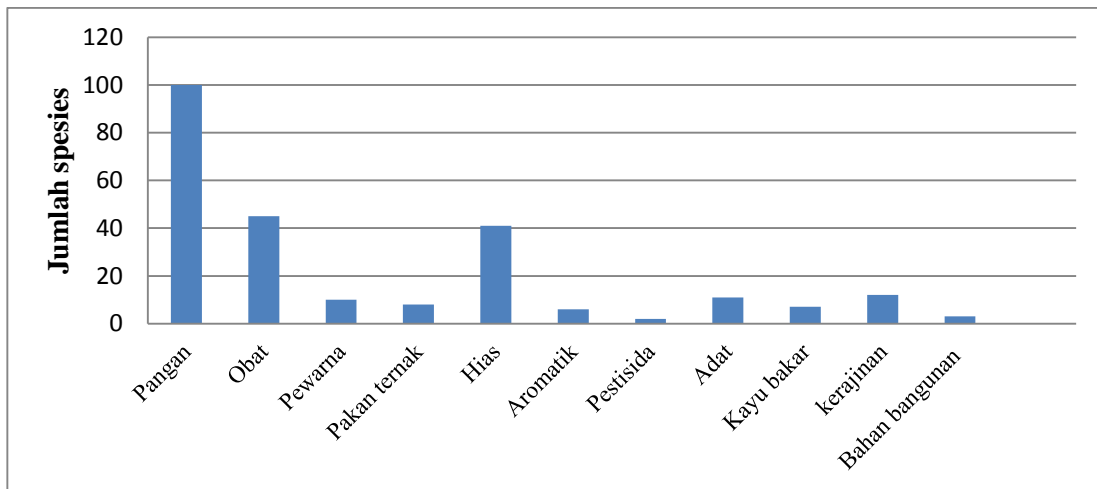
Tahapan penelitian dan aspek yang dikaji dalam kajian etnobotani dilakukan dalam 3 tahap, yaitu : 1). Kajian Pustaka terhadap sejumlah literature. 2). Kajian etnobotani atau survey lapangan dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap sejumlah responden dan

dilanjutkan dengan survey lapangan. 3) Pengolahan dan analisis data dari informasi yang diperoleh. Alat yang digunakan adalah kuisisioner, buku identifikasi, alat tulis dan kamera.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengisian kuisisioner dengan penentuan responden menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu menentukan responden kunci untuk kemudian menentukan responden yang lain berdasarkan informasi dari responden sebelumnya. Pengolahan analisis data dilakukan secara manual dan komputerisasi guna menyajikan data tentang nama spesies, family, habitus, bagian serta manfaat tumbuhan yang dikelompokkan kedalam sebelas kegunaan (Arafah, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang diwawancarai sebanyak 30 orang dari masyarakat Desa Saham, diantaranya sebanyak 50% atau 15 orang laki-laki dan 50% atau 15 orang perempuan. Sebagian besar responden merupakan petani, sisanya merupakan Pegawai Negeri dan wiraswasta namun dalam jumlah yang kecil, begitu juga dengan pekerjaan masyarakat Desa Saham, masyarakat umumnya bekerja sebagai petani. Pemanfaatan tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah tumbuhan pangan.



Gambar 1. Pemanfaatan tumbuhan berdasarkan kelompok kegunaan (*The use of plants based group usefulness*)

Penelitian yang dilakukan pada masyarakat Desa Saham mendapatkan sebanyak 157 spesies tumbuhan yang dikelompokkan kedalam 62 famili, diantaranya untuk pangan 100 spesies, tanaman obat 45 spesies, zat warna 10 spesies, pakan ternak 8 spesies, tumbuhan hias 41 spesies,

tumbuhan aromatik 6 spesies, pestisida nabati 2 spesies, kegunaan adat 11 spesies, kayu bakar 7 spesies, dan bahan tali, anyaman, kerajinan sebanyak 12 spesies, penghasil bahan bangunan 3 spesies. Daftar tumbuhan berguna disajikan pada Tabel.

Tabel 1. Daftar Tumbuhan yang Dimanfaatkan Masyarakat Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak (*A List of Plants Used by The Villagers of Saham, District Sengah Temila, Regency Landak*).

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat
1.	Abuan	<i>Dillenia suffruticosa</i> Martelli	Dileniaceae	Pohon	Hutan
2.	Akar Tuba	<i>Derris elliptica</i>	Fabaceae	Liana	Hutan
3.	Angkabangk	<i>Shorea stenoptera</i> Burck	Dipterocarpaceae	Pohon	Kebun
4.	Angkala	<i>Litsea garciae</i>	Lauraceae	Pohon	Kebun
5.	Anggrek	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	Orchidaceae	Herba	Pekarangan
6.	Ano	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae	Pohon	Kebun, Hutan
7.	Antimun	<i>Cucumis sativus</i> L	Cucurbitaceae	Liana	Ladang
8.	Arum	<i>Amaranthus spp</i>	Amaranthaceae	Herba	Ladang
9.	Babuas	<i>Premna cordiflora</i>	Verbenaceae	Perdu	Hutan
10.	Balimingk	<i>Averrhoa carambola</i> . L.	Oxalidaceae	Pohon	Kebun, Pekarangan
11.	Barinang	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	Pohon	Kebun
12.	Bati	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Pohon	Pekarangan
13.	Buah Naga	<i>Hylocereus undatus</i>	Cactaceae	Herba	Pekarangan
14.	Buliant	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Lauraceae	Pohon	Hutan
15.	Bunga Karatas	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Nyctaginaceae	Perdu	Pekarangan
16.	Bunga Kupu-kupu	<i>Oxalis purpurea</i>	Oxalidaceae	Perdu	Pekarangan
17.	Bunga Matahari	<i>Helianthus annuus</i> L.	Asteraceae	Herba	Pekarangan
18.	Bunga Parujant	<i>Ixora coccinea</i> L.	Rubiaceae	Herba	Pekarangan
19.	Bunga tahimanok	<i>Tagetes erecta</i>	Asteraceae	Herba	Pekarangan
20.	Cabe	<i>Capsicum frutescens</i>	Solanaceae	Perdu	Pekarangan
21.	Cakur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae	Herba	Pekarangan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat
22.	Cangkok	<i>Sauropus androgynus</i> (L) Merr	Phyllanthaceae	Perdu	Pekarangan
23.	Cemara	<i>Thuja orientalis</i> L	Cupressaceae	Pohon	Pekarangan
24.	Cermai	<i>Phyllanthus acidus</i>	Euphorbiaceae	Pohon	Pekarangan
25.	Cocor Bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crassulaceae	Herba	Pekarangan
26.	Daun Kesum	<i>Polygonum minus</i>	Polygonaceae	Herba	Hutan
27.	Daun Kipas	<i>Borassus flabellifer</i>	Arecaceae	Herba	Pekarangan
28.	Daun mangkok	<i>Nothopanax scutellanium</i>	Araliaceae	Herba	Pekarangan
29.	Delima	<i>Punica granatum</i>	Punicaceae	Perdu	Pekarangan
30.	Duriant	<i>Durio zibetinus</i> Murray	Malvaceae	Pohon	Kebun
31.	Gambas	<i>Luffa acutangula</i> (L) Roxb	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan
32.	Gatah	<i>Hevea brasiliensis</i> Muell	Euphorbiaceae	Pohon	Kebun
33.	Guminting	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae	Pohon	Kebun
34.	Jagong	<i>Zea mays</i> L	Poaceae	Herba	Kebun
35.	Jamu Ai'	<i>Syzygium samarangense</i>	Myrtaceae	Pohon	Pekarangan
36.	Jamu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Pohon	Pekarangan
37.	Jamu Loba	<i>Syzygium malaccense</i> L	Myrtaceae	Pohon	Pekarangan
38.	Jamu Monyet	<i>Bellucia pentamera</i>	Melastomaceae	Pohon	Hutan
39.	Jamu Tokal	<i>Psidium guajava</i> L	Myrtaceae	Perdu	Pekarangan
40.	Jariango	<i>Acorus calamus</i> L	Araceae	Herba	Pekarangan
41.	Jaringk	<i>Pithecellobium lobatum</i> Benth	Fabaceae	Pohon	Kebun
42.	Jeruk Purut	<i>Citrus hystrix</i> Dc	Rutaceae	Perdu	Pekarangan
43.	Jenjer	<i>Limnocharis flava</i> (L) Buch	Butomaceae	Herba	Kebun
44.	Kacang Kacipir	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i>	Fabaceae	Liana	Pekarangan
45.	Kadondong	<i>Spondias pinnata</i>	Anacardiaceae	Pohon	Kebun, Pekarangan
46.	Kaibamangk	<i>Bauhinia</i> sp	Fabaceae	Herba	Hutan
47.	Kaktus	<i>Mammillaria elongata</i> var <i>intertexta</i>	Cactaceae	Herba	Pekarangan
48.	Kaladi	<i>Colocasia</i> sp	Araceae	Herba	Hutan, Kebun
49.	Kaladi Hias	<i>Caladium</i> sp	Araceae	Herba	Pekarangan
50.	Kalapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Pohon	Pekarangan, kebun
51.	Kalaweh	<i>Artocarpus camansi</i>	Moraceae	Pohon	Pekarangan
52.	Kaliandra	<i>Calliandra surinamensis</i>	Fabaceae	Perdu	Pekarangan
53.	Kalumi	<i>Eleiodoxa conferta</i>	Arecaceae	Pohon	Hutan
54.	Kamayo	<i>Dacryodes rostrata</i>	Burseraceae	Pohon	Hutan
55.	Kamboja	<i>Adenium obesum</i>	Apocynaceae	Perdu	Pekarangan
56.	Kanis	<i>Garcinia celebica</i>	Clusiaceae	Pohon	Hutan
57.	Karake	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	Liana	Pekarangan
58.	Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Malvaceae	Perdu	Pekarangan
59.	Kembang Terompet	<i>Allamanda cathartica</i>	Apocynaceae	Perdu	Pekarangan
60.	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i>	Rutaceae	Perdu	Pekarangan
61.	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Pohon	Pekarangan
62.	Koko	<i>Theobroma cacao</i>	Malvaceae	Pohon	Pekarangan
63.	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae	Semak	Pekarangan
64.	Kuria	<i>Momordica charantia</i> L.	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan
65.	Labant	<i>Vitex pinnata</i>	Verbenaceae	Pohon	Hutan
66.	Labu	<i>Lagenaria Siceraria</i>	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan
67.	Lalatop	<i>Passiflora foetida</i>	Passifloraceae	Herba	Hutan, Tepi sungai
68.	Laliat	<i>Gnetum gnemon</i> L	Gnetaceae	Perdu	Hutan
69.	Lamidingk	<i>Polystichum setiferum</i>	Athyriaceae	Herba	Hutan
70.	Langir	<i>Albizia saponaria</i>	Fabaceae	Pohon	Hutan
71.	Langkong	<i>Alpinia galangal</i> L. Wild	Zingiberaceae	Herba	Pekarangan
72.	Lapan dewa	<i>Euphorbia milli</i>	Euphorbiaceae	Herba	Pekarangan
73.	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> L	Sapindaceae	Perdu	Pekarangan
74.	Lia	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Herba	Pekarangan
75.	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i> L	Liliaceae	Herba	Pekarangan
76.	Lidah Jin	<i>Agave angustifolia</i>	Agavaceae	Herba	Pekarangan
77.	Lidah Mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i> prain	Asparagaceae	Herba	Pekarangan
78.	Limo manis	<i>Citrus cinensis</i>	Rutaceae	Perdu	Pekarangan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat
79.	Limo Sambal	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae	Perdu	Pekarangan
80.	Lingkodok	<i>Melastoma candidum</i>	Melastomaceae	Perdu	Pekarangan
81.	Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Thymelaeaceae	Perdu	Pekarangan
82.	Malamo	<i>Donax canniformis</i>	Marantaceae	Herba	Tepisungai
83.	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L	Anacardiaceae	Pohon	Pekarangan
84.	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L	Clusiaceae	Pohon	Pekarangan
85.	Marajangk	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae	Perdu	Hutan
86.	Marutu	<i>Luffa cylindrica</i>	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan
87.	Mawar	<i>Rosa canina</i>	Rosaceae	Herba	Pekarangan
88.	Melati	<i>Gardenia augusta</i>	Rubiaceae	Herba	Pekarangan
89.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L	Rubiaceae	Perdu	Pekarangan
90.	Mintawa	<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Moraceae	Pohon	Hutan, Kebun
91.	Nanas	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr	Bromeliaceae	Herba	Kebun
92.	Nangka Balanda	<i>Annona muricata</i> L	Anonaceae	Pohon	Kebun, Pekarangan
93.	Nangkak	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Hiern	Moraceae	Pohon	Kebun, Pekarangan
94.	Pacar	<i>Impatiens balsamina</i> L	Balsaminaceae	Herba	Pekarangan
95.	Padangk	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae	Herba	Hutan
96.	Padi	<i>Oryza sativa</i>	Poaceae	Herba	Ladang
97.	Paku padi	<i>Diplazium esculentum</i>	Athyriaceae	Herba	Tepi sungai
98.	Paku Uban	<i>Diplazium esculentum</i>	Athyriaceae	Herba	Tepisungai
99.	Palu	<i>Artocarpus sericicarpus</i>	Moraceae	Pohon	Kebun
100.	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae	Herba	Kebun. Pekarangan
101.	Panyambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i> (Blume) Miq	Asteraceae	Herba	Pekarangan
102.	Paranggi	<i>Cucurbita moschata</i> Durch	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan, Ladang
103.	Pehengan	<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Moraceae	Pohon	Pekarangan
104.	Pinang	<i>Areca cathecu</i> L	Arecaceae	Pohon	Pekarangan
105.	Pinang Merah	<i>Areca vestiaria</i> Giseke	Arecaceae	Pohon	Pekarangan
106.	Pisang Mas	<i>Musa acuminata</i> Colla	Musaceae	Pohon	Kebun
107.	Pisang Nipah	<i>Musa acuminata</i> L	Musaceae	Pohon	Kebun
108.	Pucuk Merah	<i>Ficus microcarpa</i>	Moraceae	Pohon	Pekarangan
109.	Pugaga	<i>Centella asiatica</i>	Apiaceae	Herba	Hutan
110.	Putar Wali	<i>Tinospora tuberculata</i> Beumee	Menispermaceae	Liana	Pekarangan
111.	Rambe	<i>Baccaurea motleyana</i>	Phyllanthaceae	Pohon	Kebun
112.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L	Sapindaceae	Pohon	Kebun
113.	Rinyuangk	<i>Cordyline fruticosa</i> (L) A. Chev	Asparagaceae	Herba	Pekarangan
114.	Rosella	<i>Hibiscus radiatus</i> Cav	Malvaceae	Herba	Pekarangan
115.	Sagu	<i>Metroxylon sago</i> Rottb	Arecaceae	Pohon	Hutan
116.	Sake	<i>Pandanus tectorius</i>	Pandanaceae	Pohon	Hutan
117.	Salam	<i>Eugenia polyantha</i> Wight	Myrtaceae	Perdu	Hutan
118.	Salak	<i>Salacca zalacca</i>	Arecaceae	Pohon	Hutan
119.	Salasih	<i>Ocimum basilicum</i> L	Lamiaceae	Herba	Pekarangan
120.	Sare	<i>Cymbopogon flexuosus</i>	Poaceae	Herba	Pekarangan
121.	Sare rabun	<i>Cymbopogon nardus</i>	Poaceae	Herba	Pekarangan
122.	Sarikant	<i>Lansium domesticum</i>	Meliaceae	Pohon	Pekarangan, Kebun
123.	Satelo	<i>Trichosanthes anguina</i>	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan
124.	Sauh	<i>Manilkara zapota</i>	Sapotaceae	Perdu	Pekarangan
125.	Semangka	<i>Citrullus lanatus</i>	Cucurbitaceae	Liana	Pekarangan
126.	Sop	<i>Apium graveolens</i> L.	Apiaceae	Herba	Pekarangan
127.	Srikaya	<i>Annona squamosa</i>	Annonaceae	Perdu	Pekarangan
128.	Sri rezeki	<i>Epiphyllum oxypetalum</i>	Cactaceae	Herba	Pekarangan
129.	Sukun	<i>Artocarpus communis</i> Forst	Moraceae	Pohon	Pekarangan
130.	Taboyo	<i>Disranopteris linearis</i>	Gleicheniaceae	Herba	Hutan, Tepi sungai
131.	Tabu	<i>Saccharum officinale</i>	Poaceae	Herba	Pekarangan
132.	Tarap	<i>Artocarpus elasticus</i>	Moraceae	Pohon	Hutan
133.	Tarengk	<i>Bambusa</i> sp	Poaceae	Pohon	Hutan
134.	Tarengk batungk	<i>Dendrocalamusasper</i>	Poaceae	Pohon	Hutan, Kebun

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili	Habitus	Habitat
		(Schult.F.) Backer ex Heyne			
135.	Tarengk Pagar	<i>Bambusa glaucescens</i>	Poaceae	Pohon	Pekarangan
136.	Tela	<i>Ipomoea batatas</i> Poir	Convolvulaceae	Liana	Kebun, Ladang
137.	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	Herba	Pekarangan
138.	Tepo Tikala	<i>Etingera hemisphaerica</i> (Blume) R.M. Smith	Zingiberaceae	Herba	Kebun
139.	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i> L	Solanaceae	Herba	Pekarangan
140.	Ubah	<i>Syzygium caudatilimbum</i>	Myrtaceae	Pohon	Hutan
141.	Ubi	<i>Manihot esculenta</i>	Euphorbiaceae	Perdu	Kebun
142.	Unyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae	Herba	Pekarangan
143.	Unyit Putih	<i>Curcuma mangga</i>	Zingiberaceae	Herba	Pekarangan
144.	Urang Aring	<i>Eclipta alba</i>	Asteraceae	Herba	Pekarangan
145.	Uwi	<i>Calamus sp</i>	Areaceae	Liana	Hutan

Berdasarkan habitusnya tumbuhan dikelompokkan kedalam enam kelompok yaitu herba, perdu, liana, semak, bambu,

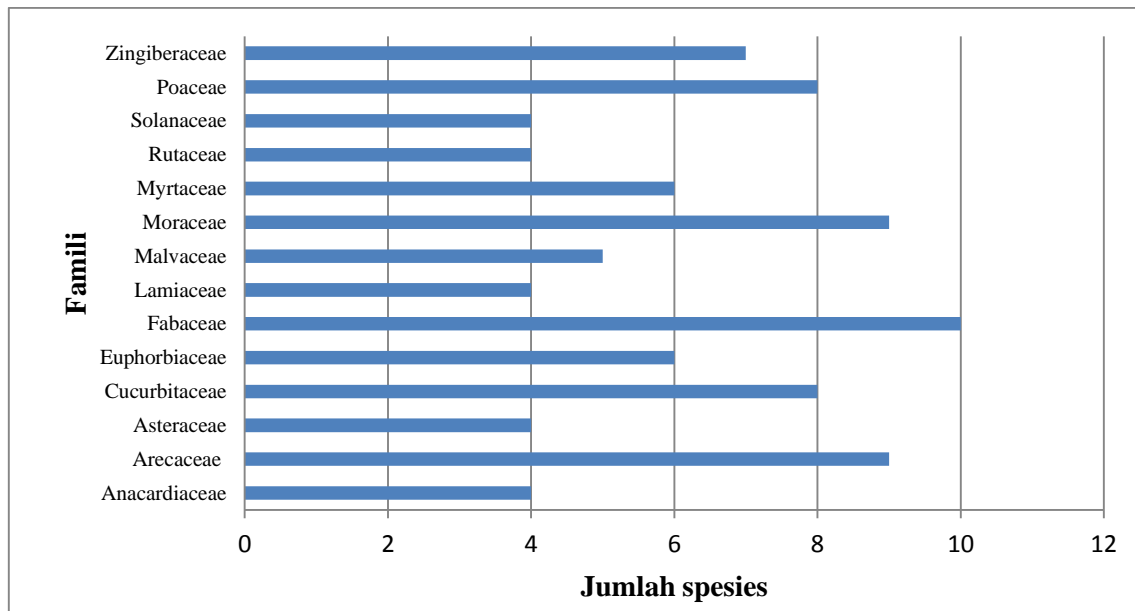
dan pohon. Kelompok habitus terbesar adalah pohon, yaitu sebanyak 61 spesies atau dari keseluruhan habitus yang ada.

Tabel 2. Keanekaragaman Tumbuhan Berdasarkan Habitus (*The diversity of plants based habitus*)

No	Habitus	Jumlah spesies	Presentase
1.	Pohon	57	36,08%
2.	Herba	56	35,04%
3.	Perdu	28	17,72%
4.	Liana	16	10,13%
Jumlah		157	100%

Sejumlah spesies tumbuhan yang digunakan berasal dari beberapa tempat disekitar tempat tinggal masyarakat, baik dari pekarangan, kebun, tepi jalan maupun dari hutan. Spesies tumbuhan tersebut ada yang merupakan hasil budidaya dan ada

pula yang liar, sebagian besar tumbuhan yang dimanfaatkan merupakan tumbuhan hasil budidaya. Famili dengan jumlah spesies terbanyak adalah Fabaceae sebanyak 10 spesies.



Gambar 2. Keanekaragaman tumbuhan dari 14 famili yang mempunyai spesies terbanyak dimanfaatkan (*Diversity of plants of 14 families that have the most used species*)

Kearifan Tradisional Dalam Pemanfaatan Tumbuhan

Masyarakat Desa Saham merupakan masyarakat yang masih menjunjung tinggi nilai adat istiadat, oleh karena itu setiap tahun masyarakat Desa Saham selalu mengadakan upacara adat terkait penghormatan terhadap padi (*Oryza sativa*), dan upacara adat ini telah berlangsung secara turun temurun secara lisan sejak lama. Selain upacara terhadap penghormatan padi, masyarakat juga melakukan kegiatan turun temurun yaitu pembuatan gula aren.

Tradisi Lain yang Masih Dijalankan

Bentuk kearifan tradisional lainnya yang masih dilaksanakan oleh sebagian besar masyarakat di Desa Saham adalah tradisi yang berkaitan dengan penghormatan terhadap padi (*Oryza sativa*). Padi sangat disakralkan di Desa

Saham karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat, terlebih karena Desa Saham masih memegang tinggi nilai adat. Beberapa tradisi yang seing dilaksanakan oleh masyarakat Desa Saham adalah :

1. *Nabo'Panyugum* merupakan serangkaian upacara adat yang dilakukan sebelum membuka lahan pertanian atau sebelum menanam padi.
2. *Nabo' uma* merupakan upacara adat yang dilakukan setelah melakukan penanaman padi, upacara ini dilaksanakan di tengah sawah/ladang pada saat padi menguning.
3. *Lala' padagi* merupakan upacara pantang, masyarakat tidak boleh ke sawah/ladang selama tiga hari tiga malam, masyarakat percaya bahwa dengan berpantang untuk bekerja di ladang bisa membantu doa mereka agar terkabul.

4. *Naik dango* merupakan upacara inti yaitu syukuran panen padi yang dilaksanakan setiap tanggal 27 april yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Kanayant Desa Saham.

Status pemanfaatan tumbuhan berguna di Desa Saham sudah mulai berkurang, hal ini terlihat dari sebagian besar pengetahuan terhadap tumbuhan tersebut diketahui oleh masyarakat yang berusia lanjut. Pengetahuan terhadap tumbuhan berguna ini merupakan salah satu tanda bahwa perkembangan modernisasi telah memberikan dampak yang buruk untuk masyarakat, jika dibiarkan maka nilai-nilai ini akan berkurang dan kemudian hilang.

Berkurangnya nilai-nilai kearifan tradisional di Desa Saham disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor utamanya adalah tidak adanya penyuluhan kepada generasi tua ke generasi muda, dan karena kemajuan teknologi sehingga masyarakat sekarang lebih memilih cara yang instan dan yang dapat langsung didapatkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap jenis tumbuhan yang dimanfaatkan Masyarakat Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, ditemukan 157 spesies tumbuhan yang dikelompokkan dalam 62 famili. Dari 157 spesies tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat secara turun temurun adalah tumbuhan pangan.

Saran

1. Banyak jenis tumbuhan yang sudah mulai langka, dan sangat potensial untuk

dibudidayakan. Untuk itu perlu adanya suatu usaha pembudidayaan tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan berguna terutama oleh masyarakat setempat untuk menghindari punahnya jenis-jenis tumbuhan yang ada.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui kandungan kimia pada tumbuhan apakah tumbuhan tersebut dapat dikonsumsi atau tidak dengan cara pengolahan yang praktis, sehingga pemanfaatan tradisional tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Diharapkan adanya kerjasama antara Universitas Tanjungpura khususnya Fakultas Kehutanan dengan instansi-instansi terkait dalam melakukan penelitian-penelitian ilmiah, karena dapat membantu mahasiswa dalam hal biaya maupun tempat penelitian yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah D. 2005. *Studi Potensi Tumbuhan Berguna di Kawasan Taman Nasional Bali Barat [Skripsi]*. Bogor: Fakultas Kehutanan, IPB.
- Attamimi F. 1997. *Pengetahuan Masyarakat Suku Mooi Tentang Pemanfaatan Sumberdaya Nabati di Dusun Maibo Desa Aimas Kabupaten Sorong [Skripsi]*. Manokwari: Fakultas Pertanian, Universitas Cendrawasih.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi UI.